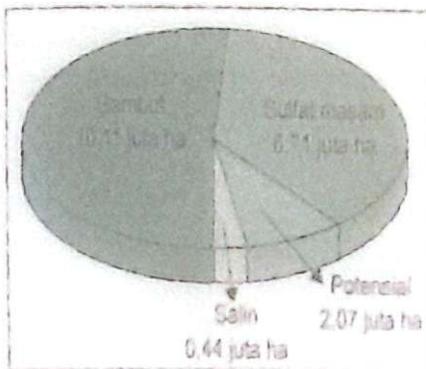
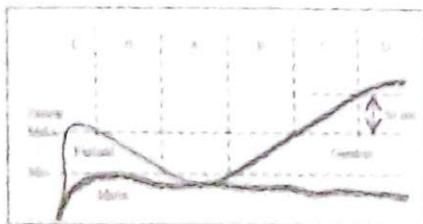


PENDAHULUAN

Peranan lahan rawa pasang surut dan lebak makin penting dan strategis sebagai andalan areal pengembangan pertanian masa kini dan masa depan untuk mendukung peningkatan ketahanan pangan, diversifikasi produksi dan pengembangan agroindustri, serta pengembangan agribisnis dan lapangan kerja.



Luas lahan pasang surut berdasarkan tipologinya



Ilustrasi tipe luapan air di lahan pasang surut.

Lahan Rawa : Andalan Sumber Pertumbuhan Agribisnis

Peranannya tidak hanya mengandalkan arealnya yang luas (33,4 juta hektar, terdiri dari 20,192 juta hektar lahan pasang surut dan 13,283 juta hektar lahan lebak), tetapi berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman selama ini yang menunjukkan bahwa dengan pengelolaan yang tepat sesuai dengan karakteristiknya melalui penerapan IPTEK yang benar, lahan rawa dapat dijadikan areal pertanian produktif.

Pengembangan pertanian di lahan rawa dengan perspektif usaha yang memadukan berbagai komoditas secara serasi dan saling menunjang akan menghasilkan aneka ragam hasil komoditas dan produk olahan. Ini akan memberi peluang besar terhadap pengembangan agribisnis dan agroindustri yang sekaligus membuka peluang kesempatan kerja dan kegiatan perekonomian wilayah, yang pada akhirnya akan mendorong kegiatan di berbagai sektor industri dan jasa seperti usaha penyediaan sarana produksi, penyewaan alat-alat dan transportasi. Untuk mendukung pengembangan pertanian di lahan rawa secara lebih terarah, efektif, efisien dan berkelanjutan serta sekaligus membantu memecahkan masalah dan kendala pengembangannya diperlukan dukungan IPTEK tepat guna melalui kegiatan penelitian dan pengembangan yang sistematis dan terencana dengan baik. Kegiatan penelitian Balittra pada TA 2002 ini dilakukan melalui Proyek Penelitian Sumberdaya Pertanian Lahan Rawa.

Penelitian pertanian lahan rawa ditujukan untuk menghasilkan informasi dan komponen teknologi pengelolaan lahan dan tanaman yang dapat memecahkan masalah dan kendala pengembangan pertanian lahan rawa serta sesuai dengan kebutuhan pengguna dan sekaligus mendukung pencapaian sasaran pembangunan pertanian.